



## PKM Kelompok Taman Kanak-kanak Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kota Pekanbaru

Dita Fisdian Adni\*, Satrio Abdillah

Universitas Islam Riau

\*Corresponding Author. Email: [ditafisdianadni@soc.uir.ac.id](mailto:ditafisdianadni@soc.uir.ac.id)

**Abstract:** This community service aims to empower the YLPI Riau Islamic Kindergarten Perhentian Marpoyan by providing infrastructure assistance still unavailable in the kindergarten. In addition, counseling was given about personal hygiene and the introduction of traffic rules to kindergarten students. The method used in this service had several stages, starting from the procurement of infrastructure, implementation, and evaluation monitoring. The partner in this service was the YLPI Riau Perhentian Marpoyan Islamic Kindergarten. The instrument for evaluating community service activities was in the form of a questionnaire and is analyzed descriptively. The result was that after the dedication was carried out in the form of providing infrastructure assistance, namely replicas of the Kaaba, replicas of traffic signs, storage cabinets, educational game tools, reading books, and educational posters, as well as computers, activities such as manasik-hajj guide, introduction to orderly traffic rules, activities administration in the administration section as well as other activities carried out in class can finally be carried out smoothly. Apart from that, from counseling about personal hygiene, students understood personal hygiene starting from washing hands, using hand sanitizers, and brushing their teeth. Meanwhile, from the introduction of traffic rules, students at YLPI Perhentian Marpoyan Islamic Kindergarten understood the meaning of traffic signs so they could interpret them on the road and wanted to obey them.

**Abstrak:** Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan dalam bentuk pemberian bantuan prasarana yang masih belum ada di TK tersebut. Selain itu, diberikan penyuluhan tentang personal hygiene serta pengenalan aturan tertib lalu lintas kepada siswa TK. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini memiliki beberapa tahap, dimulai dari pengadaan prasarana, implementasi dan monitoring evaluasi. Mitra dalam pengabdian ini adalah TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan. Instrumen evaluasi kegiatan pengabdian ini berupa angket dan dianalisis secara deskriptif. Hasilnya adalah setelah dilaksanakan pengabdian dalam bentuk pemberian bantuan prasarana yaitu replika ka'bah, replika rambu-rambu lalu lintas, lemari penyimpanan, alat permainan edukasi, buku bacaan dan poster edukasi serta komputer, kegiatan seperti manasik haji, pengenalan aturan tertib lalu lintas, kegiatan administrasi di bagian tata usaha serta kegiatan lain yang dilaksanakan dikelas akhirnya bisa terlaksana dengan lancar. Selain itu dari penyuluhan tentang personal hygiene, para siswa dapat memahami kebersihan diri dimulai dari mencuci tangan, menggunakan *hand sanitizer* dan menggosok gigi. Sedangkan dari pengenalan aturan tertib lalu lintas, siswa TK Islam YLPI Perhentian Marpoyan paham akan arti dari rambu-rambu lalu lintas sehingga bisa memahami rambu-rambu tersebut di jalan raya dan mau mematuhi.

### Article History:

Received: 22-11-2022  
Reviewed: 19-12-2022  
Accepted: 04-01-2023  
Published: 11-02-2023

### Key Words:

Empowerment;  
Kindergarten;  
Infrastructure;  
Personal Hygiene.

### Sejarah Artikel:

Diterima: 22-11-2022  
Direview: 19-12-2022  
Disetujui: 04-01-2023  
Diterbitkan: 11-02-2023

### Kata Kunci:

Pemberdayaan;  
TK; Prasarana;  
Personal Hygiene.

**How to Cite:** Adni, D., & Abdillah, S. (2023). PKM Kelompok Taman Kanak-kanak Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(1), 101-112. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6471>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v4i1.6471>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).





## Pendahuluan

Usia 4 sampai 6 tahun merupakan masa-masa di mana berkembangnya aspek berpikir logis anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai usaha untuk perkembangan seluruh potensinya. Masa peka tersebut adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi dari lingkungan dan menginternalisasikan ke dalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama (Sriyanto & Hartati, 2022). Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal. Tanda bahwa anak berkembang optimal adalah pada perilaku sehari-hari yang pada gilirannya menjadi kebiasaan hidup (Fikri et al., 2022). Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, tahapan ini akan berangsur-angsur menuju ke tahap konvensional dimana anak mulai mengembangkan nilai pribadi dan menjadikan nilai-nilai tertentu sebagai pemandu perilakunya. Oleh karena itu, diperlukan peran dari orangtua maupun guru dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku sebagaimana yang dikehendaki (misalnya: disiplin, mandiri) melalui contoh dan tindakan (Efastris & Islami, 2021).

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tertera pada pasal 28 bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, non formal dan informal. Menurut Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal. Pemberian rangsangan pada anak usia dini sangat dibutuhkan demi mencapai tumbuh kembang anak yang optimal (Suharyani et al., 2021).

Taman Kanak-kanak yang selanjutnya di singkat TK adalah pendidikan anak usia dini pada jalur formal. TK merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur formal prasekolah yang dapat membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta sebagai modal ketika manusia menjadi dewasa (Prasetya, 2012). TK Islam Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau Perhentian Marpoyan merupakan salah satu TK Islam yang ada di Kota Pekanbaru. Berlokasi di Jalan Kaharuddin Nasution KM 11 Perhentian Marpoyan Kelurahan Air Dingin Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. TK Islam ini terletak di dalam satu kompleks dengan TPA, PAUD, SD, SMP dan SMA yang berada dibawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Daerah Riau. TK Islam ini dikepalai oleh Ibu Aprilisnawati, S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2019. TK ini mempunyai siswa sebanyak 70 (tujuh puluh) orang yang dibagi menjadi 4 kelas. Sedangkan guru berjumlah 6 (enam) orang. *Range* umur siswa TK Islam YLPI Perhentian Marpoyan antara 4 (empat) sampai 6 (enam) tahun. TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan merupakan sebuah TK yang berpondasi pada ajaran agama Islam yang dituangkan kedalam program pembelajarannya dan dipadukan dengan pelajaran umum lainnya sesuai dengan kurikulum yang digunakan untuk Taman Kanak-Kanak.

TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan mempunyai beberapa program yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Salah satu program yang rutin diselenggarakan setiap tahun pada bulan februari yaitu mengenalkan kegiatan manasik haji kepada para siswanya. Manasik haji merupakan peragaan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya. Didalam kegiatan manasik haji ini, siswa-siswa TK Islam YLPI akan dilatih tentang tata cara



pelaksanaan ibadah haji mulai dari rukun haji, persyaratan wajib maupun sunah, dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan selama pelaksanaan ibadah haji. Selain itu, siswa juga akan belajar bagaimana cara melakukan praktik tawaf, sa'i, wukuf, lempar jumrah dan proses ibadah lainnya dengan kondisi yang dibuat mirip dengan keadaan ditempat aslinya. Kegiatan praktek manasik haji ini ditujukan agar para siswa lebih mengenal rukun islam yang kelima.

Selain program diatas, TK Islam YLPI memiliki satu lagi program yang masih belum bisa dilaksanakan, yaitu pengenalan aturan tertib lalu lintas sejak usia dini. Masa kanak-kanak merupakan fase awal di dalam hidup manusia untuk memulai sosialisasi eksternal di luar lingkungan keluarga inti dan pada saat ini anak-anak cenderung lebih mudah untuk menerima nilai-nilai termasuk pengetahuan aturan hukum berlalu lintas (Faradiba et al., 2022). Biasanya pengenalan aturan tertib lalu lintas ini dilakukan bekerja sama dengan Polisi Lalu lintas setempat. Tetapi dengan kondisi covid-19 seperti sekarang, program ini belum dapat terlaksana. Sehingga ada usulan untuk melaksanakan program ini secara mandiri. Dari pengenalan aturan tertib lalu lintas ini diharapkan siswa dan siswi bisa menyerap pembelajaran dan bisa mengaplikasikannya diluar sekolah. Pengenalan ini dirasa perlu untuk dilaksanakan karena siswa-siswa tersebut juga bagian dari pengguna sepeda motor maupun mobil. Diharapkan dengan pengenalan ini akan terbangun kesadaran tentang pentingnya keselamatan diri dalam berlalu lintas. Didalam program tersebut direncanakan akan ada penyuluhan terkait dengan rambu-rambu lalu lintas seperti arti dari setiap warna merah, kuning, hijau, hingga rambu larangan masuk, berhenti, parkir dan rambu-rambu lainnya. Namun sayang, program ini belum bisa terlaksana karena belum adanya alat peraga untuk menunjang program tersebut.

Dalam penyelenggaraannya, TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan masih terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi masalah dalam pengoperasiannya. *Yang pertama*, tidak adanya alat peraga untuk menyelenggarakan program yang sudah menjadi agenda rutin setiap tahunnya oleh TK tersebut yaitu melaksanakan manasik haji untuk siswa. Selama ini TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan terpaksa menyewa replika ka'bah dan peralatan lainnya demi terlaksananya program ini. Kepala sekolah TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan telah meminta bantuan kepada donatur maupun kepada YLPI sebagai yayasan yang menaungi TK Islam tersebut, tapi belum disetujui karena keterbatasan dana dan besarnya dana yang dibutuhkan untuk membuat replika ka'bah beserta peralatannya. Tentu saja jika sudah mempunyai alat peraga sendiri, sekolah tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk menyewa dan biaya rutin untuk penyewaan bisa dialihkan untuk keperluan yang lain. Selain itu alat peraga untuk melaksanakan program pengenalan aturan tertib lalu lintas sejak usia dini belum ada sehingga program ini masih belum bisa terlaksana. Padahal sebenarnya program ini merupakan program yang sangat bagus dan sangat perlu dilaksanakan karena berkaitan dengan kesadaran tertib berlalu lintas yang ditanamkan sedari kecil, karena siswa-siswa tersebut juga merupakan bagian dari pengguna kendaraan.

*Yang Kedua*, prasarana TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan dinilai masih kurang seperti lemari penyimpanan barang-barang TK seperti *drumband* dan *stick mayoret*. Lemari penyimpanan yang ada saat ini kondisinya sudah rusak, seperti sudah lapuk dan dan pintunya sudah hilang. Berikutnya yang masih kurang adalah alat permainan edukasi yang sesuai untuk anak usia taman kanak-kanak, buku bacaan, poster-poster edukasi yang sangat diperlukan sebagai sarana penunjang dari TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan. Alat permainan edukasi, buku bacaan, dan poster edukasi sangat diperlukan karena siswa-siswa TK masih belajar menggunakan media yang bisa mereka lihat dan pegang sehingga ilmu dan pengetahuan yang sudah diberikan lebih mudah untuk dipahami oleh siswa-siswa TK Islam



YLPI Riau Perhentian Marpoyan. Komputer dan printer yang digunakan untuk berbagai macam kebutuhan pada bagian tata usaha seperti membuat surat administrasi sekolah dan lain-lain juga sudah mulai rusak dan lambat, sehingga seringkali menghambat pekerjaan tata usaha di TK Islam YLPI Perhentian Marpoyan.

*Yang ketiga* adalah masalah *personal hygiene* atau yang selanjutnya disebut dengan kebersihan diri dari siswa TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan yang masih kurang terjaga. Hal ini dibuktikan dengan masih dibiarkannya siswa tidak mencuci tangan setelah bermain diluar. Seharusnya siswa diarahkan untuk mencuci tangan dengan sabun ataupun *hand sanitizer* setelah selesai bermain diluar ruangan ataupun sebelum makan. Kebersihan diri juga berkaitan dengan kebersihan mulut dan gigi. Siswa dan siswi seharusnya diajarkan untuk menggosok gigi setelah setelah makan ataupun sebelum tidur agar terhindar dari gigi berlubang. Permasalahan yang terkait dengan kebersihan diri merupakan permasalahan serius terlebih lagi saat ini pandemi Covid-19 masih belum usai dan juga kondisi fisik siswa-siswa TK yang masih kecil dan rentan terkena penyakit. Menjaga kebersihan diri adalah salah satu bentuk proteksi kita terhadap wabah penyakit Covid-19 (Karlina et al., 2021). Sehingga tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberdayakan TK Islam YLPI Perhentian Marpoyan dalam bentuk kegiatan pemberian bantuan prasarana yang masih belum ada di TK tersebut. Selain itu, memberikan penyuluhan tentang *personal hygiene* serta pengenalan aturan tertib lalu lintas kepada siswa dan siswi TK.

### Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan merupakan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk fasilitasi yang meliputi tahapan pengadaan prasarana, implementasi dan monitoring evaluasi.

a) Tahapan pengadaan prasarana, adapun tahapan ini terdiri dari:

- 1) Pengadaan alat peraga untuk pelaksanaan program manasik haji yang diperuntukkan bagi siswa TK.
- 2) Pengadaan alat peraga yang terkait dengan pengenalan aturan tertib lalu lintas sejak usia dini yaitu replika dan miniatur rambu-rambu lalu lintas.
- 3) Pengadaan lemari penyimpanan, alat permainan edukasi, poster edukasi, buku bacaan, komputer serta printer dan melukis salah satu dinding di TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan dengan tema yang disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan TK Islam tersebut.
- 4) Pengadaan sabun pencuci tangan, *hand sanitizer*, masker anak, sikat gigi dan odol gigi anak.

b) Tahapan implementasi, adapun tahapan ini terdiri dari:

- 1) Penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri kepada para siswa TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan.
- 2) penyuluhan kepada siswa TK Islam YLPI Riau Perhentian tentang pengenalan aturan tertib lalu lintas sejak usia dini

c) Tahapan Monitoring evaluasi, adapun tahapan ini terdiri dari:

- 1) Menyebarkan angket kepada mitra sebagai instrumen evaluasi untuk menganalisis tingkat keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Tim pengabdian melakukan perbandingan terhadap pelaksanaan program di TK sebelum dan sesudah dilaksanakannya pengabdian untuk melihat sesuai atau tidaknya solusi-solusi yang diberikan kepada mitra.



- 3) Tim pengabdian melakukan analisis terhadap aktivitas siswa-siswi di TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan sebagai ukuran kesuksesan penyuluhan yang sudah dilaksanakan.

### **Hasil Pengabdian dan Pembahasan**

Usia anak-anak yang mendapatkan pendidikan formal di Taman Kanak-Kanak berkisar dari 4 sampai 6 tahun. Taman Kanak-kanak memiliki peran yang cukup penting dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti pembiasaan yang meliputi moral, nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian. Anak juga mengembangkan berbagai aspek perkembangan kemampuan dasar yang meliputi bahasa, kognitif, fisik-motorik, dan seni (Pamungkas, 2021). Pada masa inilah berkembang aspek berpikir logis anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai usaha untuk perkembangan seluruh potensinya. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, tahapan ini akan berangsur-angsur menuju ke tahap konvensional dimana anak mulai mengembangkan nilai pribadi dan menjadikan nilai-nilai tertentu sebagai pemandu perilakunya. Oleh karena itu, diperlukan peran dari orangtua maupun guru dalam mengembangkan pembiasaan berperilaku sebagaimana yang dikehendaki (misalnya: disiplin, mandiri) melalui contoh dan tindakan (Efastris & Islami, 2021).

Dalam pelaksanaan peran sebagai bagian dari perkembangan berbagai aspek dalam kehidupan anak, Taman Kanak-Kanak tentu harus memiliki berbagai macam program untuk mendukung berkembangnya berbagai macam aspek tersebut. Begitu juga dengan Taman Kanak-Kanak yang menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu TK Islam Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau Perhentian Marpoyan. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Dimulai pada bulan Juli tahun 2022, tahapan pertama adalah pelaksanaan beberapa pengadaan prasarana yang diperlukan oleh mitra yaitu TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan. Barang-barang yang dibutuhkan oleh mitra yakni Alat Permainan Edukasi seperti balok bangunan, *puzzle*, *block* pipa paralon, *block* geometri, *block* bunga.

Permainan edukasi ini dipilih dengan tujuan agar daya pikir dan kreativitas dari siswa dan siswi TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan lebih berkembang. Selain alat permainan edukasi, poster-poster edukasi juga di berikan kepada TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan. Pengadaan berikutnya adalah buku-buku bacaan agama dan umum yang disesuaikan dengan umur anak yang bersekolah di taman kanak-kanak untuk program pojok baca yang akan di laksanakan oleh TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan. Selanjutnya adalah membelikan perlengkapan yang diperlukan siswa-siswi untuk menjaga kebersihan diri mereka yaitu masker, sabun pencuci tangan, *hand sanitizer* dan sikat beserta odol gigi.



**Gambar 1. Serah terima Alat Permainan Edukasi, buku bacaan dan perlengkapan yang diperlukan siswa-siswi untuk menjaga kebersihan diri**

Pengadaan barang yang diperlukan oleh mitra selanjutnya adalah replika ka'bah beserta replika pelengkap lainnya yang diperlukan untuk kegiatan manasik haji kepada para siswa. Berikutnya adalah pengadaan lemari penyimpanan yang diperlukan oleh mitra yaitu TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan. Lemari penyimpanan dengan ukuran besar diperlukan untuk penyimpanan barang-barang besar seperti *drumband* yang sebelumnya terpaksa disimpan di dapur karena kekurangan tempat penyimpanan.



**Gambar 2. Miniatur Ka'bah yang sudah siap dan lemari penyimpanan yang sudah diantarkan ke TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan**

Bagi orang dewasa kegiatan bermain yang dilakukan oleh anak merupakan suatu hal yang sepele dan banyak membuang waktu. Namun dengan kegiatan bermainlah anak-anak dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang ada pada diri anak serta melalui kegiatan bermain pula anak mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan kegiatan bermain anak akan rentan sekali terhadap kuman dan penyakit. Baik di rumah ataupun di sekolah ketika bermain ataupun melakukan berbagai hal akan sangat rentan terkena penyakit atau kuman yang menempel pada diri anak. Maka dengan demikian kebersihan diri pada anak sangat utama di tanamkan sejak dini. Kebersihan menjadi hal utama yang harus diperhatikan dan jika tubuh anak bersih maka aspek perkembangan dan pertumbuhan akan berjalan dengan baik. Disinilah peran guru sebagai orang yang terdekat bagi anak di sekolah dan juga merupakan contoh bagi anak, sehingga peran guru dalam mengajarkan kebersihan pada diri anak sangat penting (Ogemi & Eliza, 2022).



Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, salah satu solusi yang ditawarkan dalam permasalahan kebersihan diri dari siswa-siswa TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan yaitu penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri kepada para siswa TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan yang dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus 2022 pukul 09.00 WIB. Kebersihan diri merupakan sebuah tindakan yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kebersihan pada badan. Kebersihan pada diri merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk mengurangi resiko terkenanya beragam macam penyakit. Beberapa cara yang termasuk dalam kegiatan menjaga kebersihan diri merupakan, mencuci tangan, mandi, mencuci rambut, menyikat gigi, memotong kuku, dan menggunakan pakaian yang bersih. Agar terhindar dari penyakit dan diri tetap bersih maka semua cara tersebut harus di patuhi dan selalu di laksanakan (Perry et al., 2005).

Maka dari hal tersebut sangatlah penting untuk dilakukan penanaman pemahaman pada anak usia dini tentang pentingnya menjaga kebersihan diri. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri pada anak terkait kebersihan, karena dengan adanya pemberian pemahaman pada anak terkait kebersihan diri anak akan menjadi sadar sedini mungkin terkait kebersihan diri. Tubuh manusia yang kotor, terutama pada diri anak usia dini maka akan sangat mudah terkena penyakit, oleh sebab itulah upaya dalam mempromosikan kesehatan tentang kebersihan pada anak usia dini sangat penting untuk dilakukan melalui penyuluhan (Alamsyah, 2015).

Penyuluhan ini mendatangkan narasumber yaitu Ibu Sylvina Rusadi, S.Sos., M.Si. Penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan pengarahan kepada para siswa-siswi TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan tentang pentingnya cuci tangan dengan menggunakan sabun pada saat selesai beraktivitas didalam maupun diluar ruangan bahkan sebelum dan setelah makan. Karena hal ini termasuk kedalam *personal hygiene* siswa TK yang memang harus diperhatikan karena rentang usia anak TK yaitu 4-6 tahun masih rentan terkena penyakit. Anak-anak TK diajarkan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar menurut WHO oleh narasumber. Penggunaan masker dan *hand sanitizer* kepada anak juga masih diajarkan didalam penyuluhan ini karena virus Covid-19 masih belum reda dan sebagai salah satu bentuk proteksi kepada siswa, 3 hal yang disebutkan diatas wajib harus selalu dilakukan. Berikutnya adalah pengarahan bagaimana cara menggosok gigi yang baik dan benar. Dengan model replika gigi yang sudah disediakan, narasumber langsung mempraktekkan bagaimana cara menggosok gigi dengan benar menurut WHO. Diharapkan dengan penyuluhan yang sudah dilakukan, para siswa lebih sadar terhadap *personal hygiene* mereka dan guru-guru dapat memantau para siswa dalam menjaga kebersihan dirinya.



**Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri kepada para siswa TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan**



Terkait dengan masalah sarana dan prasarana yang ada di TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan, dinding TK di lukis dengan tema yang disesuaikan dengan visi dan misi TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan. Melukis dinding dikerjakan mulai dari tanggal 3 Agustus 2022 dan selesai pada tanggal 14 Agustus 2022. Diharapkan melalui lukisan dinding tersebut, visi dan misi serta tujuan dari TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan dapat tersampaikan. Selain itu, lukisan dinding tersebut dapat mempertegas identitas TK yang berlandaskan islami dan ramah.



**Gambar 4. Proses melukis dinding di TK Islam YLPI Perhentian Marpoyan**

Usia anak-anak adalah usia di mana mereka memiliki daya tangkap yang sangat tinggi (Islamy & Frieyadie, 2019). Oleh karena itu, penting bagi masyarakat, khususnya bagi anak usia dini, untuk mengenal tata tertib berlalu lintas dengan cara mengenal fungsi simbol rambu lalu lintas sedini mungkin. Dengan begitu akan melekat dalam diri anak agar kelak menjadi masyarakat yang taat dalam berkendara. Kemacetan dan kecelakaan merupakan masalah yang cukup serius di kota-kota besar (Haramaini et al., 2018). Salah satu faktor penyebab yang sangat dominan terjadinya kecelakaan adalah faktor pengemudi atau masyarakat itu sendiri (Purwanto, 2017). Hal itu dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat akan fungsi dari simbol rambu lalu lintas (Tinambunan et al., 2018) dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk taat terhadap rambu lalu lintas (Sari, 2016). Untuk menjawab permasalahan ini, sejak dini perlu diperkenalkan rambu-rambu lalu lintas kepada anak-anak. Maka dari itu, perlu penyuluhan tentang rambu lalu lintas sedini mungkin kepada anak-anak agar kelak menjadi masyarakat yang taat lalu lintas.

Pengenalan aturan tertib lalu lintas sejak usia dini merupakan salah satu program yang belum bisa terlaksana di TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan beberapa tahun belakangan ini. Biasanya pengenalan aturan tertib lalu lintas ini dilakukan bekerja sama dengan Polisi Lalu lintas setempat. Penyuluhan pengenalan aturan tertib lalu lintas sejak usia dini sudah dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2022, bertepatan dengan menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 77. Didalam penyuluhan ini di perkenalkan arti dari lambang-lambang yang digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan. Replika rambu-rambu lalu lintas digunakan sebagai alat peraga dalam penyuluhan ini. Diberikan juga himbauan kepada anak-anak peserta didik TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan yang menjadi peserta penyuluhan ini bahwa tidak boleh lupa untuk menggunakan helm jika bepergian dengan menggunakan sepeda motor. Selain itu juga diajarkan kepada siswa dan siswi bagaimana cara menyebrang dengan benar dan tak juga lupa diingatkan kepada siswa dan siswi untuk selalu berjalan di *zebra cross* ketika sedang berjalan kaki di jalan raya. Diharapkan dengan penyuluhan yang diberikan ini, siswa-



siswa TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan akan lebih sadar dengan rambu-rambu lalu lintas yang mereka temui di jalan raya.



**Gambar 5. Ketua tim pengabdian dan mitra sedang bersiap dalam kegiatan pengenalan aturan tertib lalu lintas untuk siswa dan siswi TK Islam YLPI Perhentian Marpoyan**

Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya dari pemenuhan prasarana pendidikan seperti alat peraga, buku-buku dan alat permainan edukasi saja. Tetapi juga dari perbaikan pengelolaan tata usaha yang ada di sekolah tersebut. Tata usaha sekolah adalah bagian dari unit pelaksana teknis penyelenggaraan sistem administrasi dan informasi pendidikan di sekolah. Informasi yang tata usaha sekolah kelola sebagai basis pelayanan dan bahan pengambilan keputusan sekolah. Semakin lengkap dan akurat data terhimpun maka pemberian pelayanan makin mudah dan pengambilan keputusan makin tepat. Penyelenggaraan tata usaha yang bagus dan berkualitas salah satunya ditopang oleh prasarana penunjang, yaitu dimilikinya komputer yang dapat menampung berbagai data yang dimiliki sekolah serta dapat dimanfaatkan untuk berbagai macam kebutuhan seperti membuat surat administrasi sekolah dan lain-lain. Di TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan, satu-satunya komputer yang digunakan oleh tata usaha sudah lambat dan bermasalah sehingga mengganggu kegiatan tata usaha. Oleh karena itu, tim pengusul memberikan satu set komputer baru beserta printer yang diharapkan dapat membantu pengelolaan tata usaha sehingga dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan.

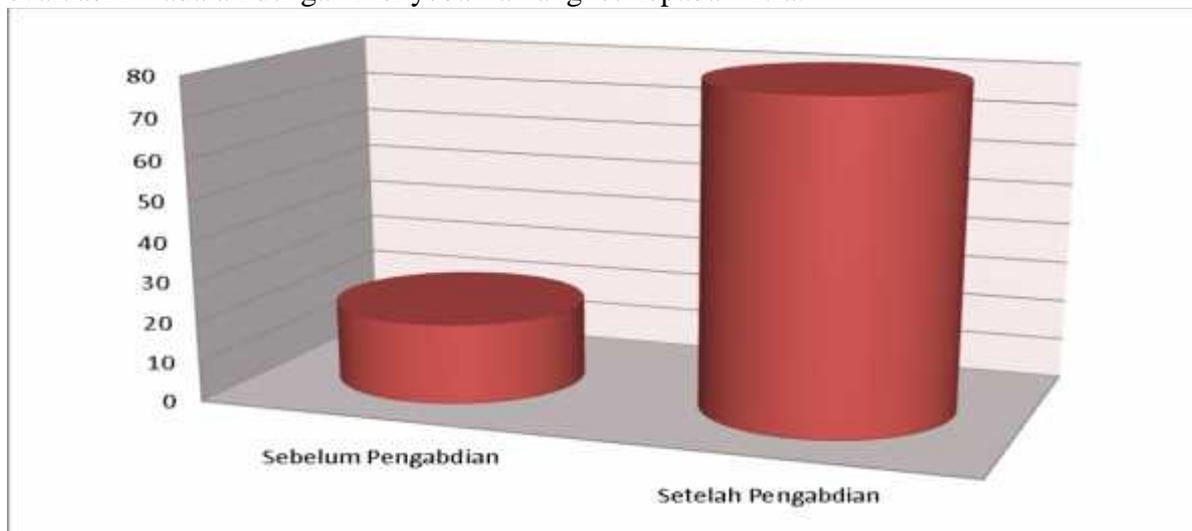


**Gambar 6. Komputer yang sedang diinstall dan akan diserahkan kepada TK Islam YLPI Perhentian Marpoyan digunakan untuk memaksimalkan pekerjaan tata usaha.**

Setelah dilaksanakannya kegiatan pengadaan prasarana yang dibutuhkan oleh TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan dan melaksanakan penyuluhan tentang *personal*



*hygiene* dan pengenalan aturan tertib lalu lintas, tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan. Instrumen yang digunakan dalam monitoring evaluasi ini adalah dengan menyebarkan angket kepada mitra.



**Gambar 7. Grafik Tingkat Kepuasan Mitra Sebelum dan Sesudah dilaksanakannya Pengabdian Kepada Masyarakat**

Adapun yang menjadi item penilaian dari angket kepuasan mitra ini antara lain terpenuhinya harapan mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, materi penyuluhan sesuai dengan kebutuhan mitra, cara pemateri menyajikan materi penyuluhan dengan menarik, ketua dan anggota tim pengabdian memberikan solusi yang tepat dalam permasalahan yang dihadapi mitra, kegiatan pengabdian dilaksanakan secara berkelanjutan, setiap pertanyaan ditindaklanjuti dengan baik oleh tim pengabdian, mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan, kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan keberdayaan mitra, dan yang terakhir secara umum mitra puas terhadap kegiatan pengabdian. Dan dapat disimpulkan dari grafik diatas bahwa tingkat kepuasan mitra setelah dilaksanakannya kegiatan-kegiatan pemberdayaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini sebesar 80%. Jauh diatas tingkat kepuasan mitra sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hanya sebesar 20%.

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, maka rencana atau tindak lanjut yang diajukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan penyuluhan terkait dengan *personal hygiene* dan pengenalan aturan tertib lalu lintas dapat dilaksanakan secara kontinyu kepada siswa dan siswi di TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan setiap tahunnya agar siswa dan siswi di TK tersebut semakin paham bahwa sangat penting untuk mencuci tangan, menggunakan *hand sanitizer* bahkan rajin membersihkan gigi dan mulut agar terhindar dari penyakit. Selain itu dengan adanya penyuluhan aturan tertib lalu lintas, siswa dan siswi dapat menjadi masyarakat yang taat akan aturan lalu lintas dan bisa menjadi contoh yang baik disekitarnya.
- 2) Dijadikannya TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan sebagai laboratorium lapangan yang dapat menjadi objek pengabdian sesuai dengan ilmu kepakaran ketua dan anggota tim pengabdian yaitu Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Hukum.



## Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah pemberdayaan yang dilaksanakan di TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan berhasil menjadi jalan keluar dari beberapa permasalahan yang dialami oleh TK tersebut selama ini. Melalui kegiatan pemberian bantuan prasarana yang masih belum ada di TK seperti replika ka'bah yang digunakan untuk kegiatan manasik haji, replika rambu lalu lintas, lemari penyimpanan, buku bacaan, alat permainan edukasi, poster edukasi, alat-alat kebersihan diri para siswa serta komputer beserta printernya. Serta dengan dilaksanakannya penyuluhan tentang *personal hygiene* dan pengenalan aturan tertib lalu lintas kepada siswa dan siswi TK, diharapkan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan.

## Saran

Diharapkan dengan diberikannya penyuluhan tentang *personal hygiene*, siswa dan siswi TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan dapat menjaga kebersihan diri mulai dari tangan sampai mulut sehingga mereka terbebas dari penyakit. Selain itu, TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan dapat memelihara prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang sudah diberikan oleh tim pengabdian seperti lemari penyimpanan, buku-buku dan alat permainan edukasi dan komputer beserta printer sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas siswa TK Islam tersebut. Yang terakhir, TK Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan dapat memanfaatkan replika ka'bah dalam meningkatkan ilmu pengetahuan tentang teori dan praktek manasik haji.

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih Kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi yang telah memberikan dana hibah Program Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2022 pelaksanaan tahun 2022.

## Daftar Pustaka

- Alamsyah. (2015). *Ini Pentingnya Ajari Kebersihan Pada Anak Sejak Dini*. <https://www.Republika.Co.Id/>.
- Efastri, S. M., & Islami, C. C. (2021). Efektivitas Pembelajaran Online pada Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 868–875. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1355>
- Faradiba, Y., Jahja, Y., Khasanah, A., Tika, Y., & Jakarta, U. N. (2022). Pengembangan Kreativitas Anak Melalui Kurikulum Plus. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(10), 870–878.
- Fikri, M. I., Hidayatullah, S., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (2022). Nilai Karakter Kebangsaan pada Lirik Lagu Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2016), 8174–8182.
- Haramaini, T., Nasution, K., & Sulaiman, O. K. (2018). Penerapan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam menentukan tingkat kemacetan lalu lintas di Kecamatan Medan Kota. *Multitek Indones Jurnal Ilmiah*, 12(1), 8–14
- Islamy, F. T., & Friyadie, F. (2019). Pembelajaran Pengenalan Rambu Lalu Lintas Yang Umum Untuk Anak Usia Dini Menggunakan Augmented Reality. *Jurnal Telematika*, 14(1), 1–8. <https://journal.ithb.ac.id/telematika/article/view/271>



- Karlina, N., Rusli, B., Muhtar, E. A., & Candradewini, C. (2021). Sosialisasi Pemeliharaan Personal Hygiene Dan Proteksi Diri Di Lingkungan Perumahan Pada Era New Normal. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.30658>
- Ogemi, P. L., & Eliza, D. (2022). Peran Guru Dalam Menerapkan Kebersihan Diri Pada Anak di TK Negeri Pembina Keliling Danau. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(1), 1919–1924. <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i1.2693>
- Pamungkas, J. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Budaya Lokal Gamelan Cilik Pada Usia Dini. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 131–151.
- Perry, A. G., Peterson, V., & Patricia A Potter. (2005). *Buku Saku Ketrampilan Dan Prosedur Dasar*.
- Prasetya, N. (2012). Kajian Aspek Interior Ruang Belajar Dan Bermain Pada Taman Kanak-Kanak Di Surakarta. *Dimensi Interior*, 10(1), 23–32. <https://doi.org/10.9744/interior.10.1.23-32>
- Purwanto, R. (2017). Membangun media pembelajaran rambu lalu lintas dengan animasi sebagai metode pembelajaran sejak usia dini (studi kasus: TK Aisyah, Brebes). *Inovtek Polbeng-Seri Inform*, 2(2), 73–83.
- Sari, F. . (2016). Peran polisi lalu lintas menangani penertiban di Kota Samarinda. *EJournal Adm. Negara*, 4(3), 4648–4660.
- Sriyanto, A., & Hartati, S. (2022). Perkembangan Dan Ciri-Ciri Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *Journal Fascho : Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 26–33. <http://www.ejournal.stitmuhngawi.ac.id/index.php/Fascho/article/view/39>
- Suharyani, S., Alit Suarti, N. K., Tamba, I. W., Gunawan, I. M., & Astuti, F. H. (2021). Implementasi Program Parenting bagi Orang Tua Siswa di PAUD Al-Akram Desa Sepapan Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 83. <https://doi.org/10.33394/jpu.v2i1.3729>
- Tinambunan, A., Ginting, G. L., & Panjaitan, M. (2018). Perancangan aplikasi rambu-rambu lalu lintas untuk anak usia dini berbasis Android menggunakan CAI (Computer Assisted Intruction). *Jurikom Jurnal Ris. Komputer*, 5(3), 290–295.